

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* berbantuan peta konsep lebih baik daripada siswa yang dibelajarkan konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata siswa diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 70,24 dan kelas kontrol sebesar 64,09.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* berbantuan peta konsep lebih baik daripada siswa yang dibelajarkan konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata siswa diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 71,03 dan kelas kontrol sebesar 66,18.

#### 5.2. Saran

##### a. Untuk Guru dan Instansi Pendidikan

1. Nilai kemampuan pemecahan masalah siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* masih belum memuaskan. Peneliti belum mampu mencapai kategori tinggi. Salah satu untuk mengatasi masalah dalam .
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan dengan model *problem based learning* dalam pembelajaran. Oleh sebab itu kepada guru, dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran fisika disarankan menggunakan *problem based learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan

masalah sehingga siswa mampu memahami masalah, menginterpretasikan masalah, merencanakan solusi melaksanakan solusi dan mengevaluasi ketika siswa dihadapkan dengan masalah.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model *problem based learning* dalam pembelajaran. Oleh sebab itu kepada guru, dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran fisika disarankan menggunakan model *problem based learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, sehingga siswa mampu menemukan jawaban atau solusi lebih dari satu, bahkan siswa akan mampu mengemukakan jawaban dari sudut pandang yang berbeda untuk mengatasi permasalahan di kehidupan sehari-hari
4. Sebaiknya model *problem based learning* ini diterapkan di sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas memadai serta siswa sudah mengenal bahkan sudah terbiasa menggunakan pembelajaran model *problem based learning* maka akan memiliki *output* yang mampu bersaing dalam berbagai mata pelajaran, khususnya mata pelajaran fisika. Jika digunakan di sekolah- sekolah yang fasilitasnya belum lengkap maka penyelidikan autentik yang akan dilakukan siswa akan terhambat, atau siswa yang belum pernah menggunakan model *problem based learning* tersebut masih memiliki kemampuan berpikir tingkat rendah (*low order thinking skill*).

**b. Saran untuk peneliti selanjutnya.**

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *problem based learning*, karena pada penelitian ini materi pembelajaran yang digunakan terbatas hanya pada pokok bahasan Listrik Dinamis, sehingga dapat dikatakan

bahwa hasil penelitian hanya terbatas pada materi tersebut. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk mengkaji pokok bahasan berbeda sehingga dapat diketahui konsistensi hasil penelitian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah

2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan model *problem based learning* dengan menggabungkan media yang lain seperti media *pHet*, *macro flash* dan lain supaya siswa lebih senang untuk belajar.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel moderator seperti motivasi, gaya belajar atau yang lain dalam penelitiannya.